

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- Cara pemilihan *supplier* atau subkontraktor terdiri dari dua tahap yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Pada analisis kualitatif penilaian dilakukan untuk melihat apakah calon *supplier* memiliki syarat minimal yang diperlukan sebagai calon *supplier* utama, *supplier* diterima apabila nilai akhir (*overall score*) dari masing-masing *supplier* ≥ 60 . Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan untuk menentukan *supplier* utama yang akan mengerjakan proyek tersebut, penentuan *supplier* utama dilakukan dengan cara melihat harga pengajuan terendah dari masing-masing *supplier*.
- Penilaian terhadap analisis kualitatif dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti berikut:
 - *Referrence list*, yaitu mengenai pengalaman kerja *supplier* atau subkontraktor terhadap pekerjaan yang sejenis.
 - *Finantial Capability*, yaitu jumlah uang (*cashflow*) yang dimiliki oleh *supplier* atau subkontraktor sekarang ini dibandingkan dengan jumlah nilai proyek.
 - *Tool*, yaitu jumlah perlengkapan atau alat yang dimiliki oleh *supplier* atau subkontraktor untuk membuat proyek yang ditawarkan.
 - *Management System*, yaitu sistem manajemen yang diterapkan oleh *supplier* atau subkontraktor dalam menangani suatu proyek.

- *Payment Method*, yaitu cara pembayaran uang muka (DP) yang diharapkan oleh *supplier* atau subkontraktor.
- *Organisazation Size*, yaitu berhubungan dengan struktur organisasi yang dimiliki oleh *supplier* atau subkontraktor.

Sedangkan penilaian terhadap analisis kuantitatif berisi tentang angka-angka pengajuan dari masing-masing *supplier* atau subkontraktor yaitu berupa harga, cara pembayaran, lamanya waktu pengiriman/penyelesaian, dan kualitas.

- Negosiasi dalam pembelian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan *profit margin* perusahaan. Di dalam pemilihan *supplier* ini negosiasi dilakukan untuk menekan harga yang ditawarkan calon *supplier* utama. Apabila harga tidak berhasil ditekan maka langkah selanjutnya adalah penekan terhadap cara pembayaran, lama waktu penyelesaian, dan kualitas proyek.
- Salah satu cara untuk melihat kualifikasi *supplier* dapat dilakukan dengan cara menghitung ketepatan waktu pengiriman barang *supplier* (*on time delivery*). Penentuan kualifikasi *supplier* ini dilakukan untuk menentukan kelayakan *supplier* untuk setengah tahun kedepan dan satu tahun kedepan.

6.2 Saran

Saran-saran yang diberikan kepada PT Schneider Indonesia untuk permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

- Pada analisis kualitatif pemilihan *supplier* atau subkontraktor diusulkan untuk memakai usulan faktor-faktor dan kriteria penilaian pemilihan *supplier*.

- Pada analisis kuantitatif pemilihan *supplier* hendaknya PT Schneider Indonesia jangan hanya memakai analisis harga terendah sebagai penentuan *supplier* utama tapi dengan melakukan negosiasi terbuka diantara calon *supplier* lainnya.
- Untuk merangsang agar para *supplier* melakukan usaha perbaikan, PT Schneider Indonesia diusulkan agar menerapkan Program Mutu MichCon.